

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA
ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022**



Disusun Oleh :

Nama : Puput Sugiana Putri

NIM : 18112110008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA
ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022**



Disusun Oleh :

Nama : Puput Sugiana Putri

NIM : 18112110008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

HALAMAN PRASYARAT GELAR

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA
ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd.)

Oleh:

PUPUT SUGIANA PUTRI

NIM: 18112110021

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan Judul :

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA
ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal : 05 juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi

Pembimbing

ILHAM NUR KHOLIQ, M.Pd.I

NIY. 3151426038901

NUR MAYA BADRIYATUL JAMROH, S.Pd.i., M.Pd.

NIDN. 3151723069101

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudsri Puput Sugiana Putri telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi studi pendidikan bahasa arab fakultas tarbiyah dan keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari BAnyuwangi
Pada tanggal:

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam ilmu tarbiyah dan keguruan program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Tim penguji
Ketua

ANYES LATIFATUL INSANIAH, M.Pd

NIPY : 3151807019201

Penguji 1

Penguji 2

M.DIMYATI, M.Pd

NIPY : 3151610099001

ILHAM NUR KHOLIQ, M.Pd.I

NIPY : 3151426038901

Dekan

Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I.,M.Si.

NIPY : 3150801058001

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِيعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ
وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ

"Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim, dan siapa yang menanamkan ilmu kepada yang tidak layak seperti yang meletakkan kalung permata, mutiara, dan emas di sekitar leher hewan."

(HR Ibnu Majah)

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ

"Belajarlah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya."

(HR Thabrani)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur hamba haturkan kehadiran Alloh SWT yang telah memberikan rohmat, taufiq, serta hidayah-Nya. Kupersembahkan skripsiku ini kepada:

1. Kepada yang mulia segenap pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang selalu memberi fatwa-fatwanya dengan harapan agar menjadi generasi yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
2. Kepada yang terhormat segenap Dosen IAI Darussalam, terkhusus Dosen PBA terimakasih atas segala ilmu yang sudah diberikan kepada kami dan terimakasih atas segala support dan pengabdian yang telah diberikan kepada kami selama ini.
3. Kepada yang terhormat dosen pembimbing kami ning Nur Maya Badriyatul Jamroh,S.Pd.i.,M.Pd. Yang telah meluangkan waktu membimbing dan mengajari kami dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Untuk Keluarga tercintaku Bapak Muhammad setiowanoto, Ibuku Siti Rohana dan Adik lelakiku Muhammad Reyhand Maulana sang motivator dalam hidupku yang senantiasa mendo'akan dan mendukung dengan tulus serta menyayangiku atas semua pengorbanan dan kesabaran dalam menuntut ilmu, semoga rahmat dan Ridho Allah Menyertai keluarga kami.
5. Kepada seluruh keluarga besar MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang memperkenankan kami untuk silaturrahmi, menambah ilmu dan pengalaman baru.
6. Untuk sahabat-sahabat kecilku, teman-taman santri seperjuangan terimakasih telah memberikan semangat, warna, canda, tawa, dan do'a kepadaku dan tak lupa kepada rekan-rekan PBA angkatan 2018 semoga persahabatan kita tetap kompak dan di ridhoi Alloh SWT.

PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahiim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **PUPUT SUGIANA PUTRI**

NIM : 18112110008

NIMKO :

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Alamat Lengkap : Ds. Sumber Mulyo, Kec. Buay Madang Timur, Kab. OKU
Timur, Palembang, Sumatera Selatan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari bahwa ditemukan skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap bertanggung jawab konsekuensi hukum yang dibebankan.

Banyuwangi, 05 juni 2022

Yang menyatakan,

PUPUT SUGIANA PUTRI

NIM: 18112110008

ABSTRAK

Putri, Puput Sugiana.2022. Implementation of the Take And Give Learning Model to Improve Motivation to Learn Arabic for Class VIII E Mts Al Amiriyyah Blokagung Academic Year 2021/2022. Essay. Arabic Language Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Darussalam Islamic Institute. Supervisor : Nur Maya Badriyatul Jamroh,S.Pd.i.,M.Pd.

Keywords: Implementation of learning model, Take and Give, Learning Motivation, Arabic

This research is the result of research that describes the implementation of the Take And Give Learning Model to Improve Arabic Learning Motivation for Class VIII E Students of Mts Al Amiriyyah Blokagung. The learning process includes 3 stages, namely the planning, implementation, and evaluation stages. This study aims to answer based on the background described above, the formulation of the problem in this study are: (1) how to implement the Take And Give Learning Model to Improve Arabic Learning Motivation for Class VIII E MTs Al Amiriyyah Blokagung Academic Year 2021 /2022, (2) What are the supporting and inhibiting factors of the Take and Give learning model to increase students' interest in learning. The purpose of this study was to find out how to apply the Take And Give Learning Model to Improve Arabic Learning Motivation for Class VIII E MTs Al Amiriyyah Blokagung students, and to find out the supporting and inhibiting factors for its implementation. This learning model is to increase interest in learning Arabic for Class VIII E MTs Al Amiriyyah Blokagung students. This study used descriptive qualitative method. Data was collected using observational techniques, interviews and documentation. The results of this study conclude that the application of the Take And Give Learning

Model in Class VIII E MTs Al Amiriyyah Blokagung can increase students' interest in learning. Implementation of the Take And Give Learning Model in Class VIII E MTs Al Amiriyyah Blokagung, where the teacher provides material so that it can be accepted by students, then the Take and Give learning model (give and receive) is applied to train students to become resource persons and learning partners for other friends, by exchanging material knowledge. Therefore, each student is required to master the material that is the topic of his discussion and have the ability to communicate, so that he can convey the material to other students. Meanwhile, students who receive information are also required to be able to capture the material presented to them properly. Because he must be able to develop an example that is relevant to the material he receives.

ABSTRAK

Putri, Puput Sugiana. 2022. Implementasi Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Viii E Mts Al Amiriyyah Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: Nur Maya Badriyatul Jamroh,S.Pd.i.,M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi Model pembelajaran, Take and Give, Motivasi Belajar, Bahasa Arab

Penelitian ini adalah hasil penelitian yang mengurai tentang Implementasi Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII E Mts Al Amiriyyah Blokagung. Proses pembelajaran tersebut meliputi 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjawab berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Take And Give untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII E MTs Al Amiriyyah Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022, (2) Apa saja Faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran Take and Give meningkatkan minat belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Take And Give untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII E MTs Al Amiriyyah Blokagung , dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapannya. Model pembelajaran ini untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII E MTs Al Amiriyyah Blokagung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasional, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa

penerapan Model Pembelajaran Take And Give di Kelas VIII E MTs Al Amiriyyah Blokagung dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pelaksanaan Model Pembelajaran Take And Give di Kelas VIII E MTs Al Amiriyyah Blokagung yaitu dimana guru Memberikan materi agar dapat diterima oleh siswa, kemudian Model pembelajaran Take and Give (memberi dan menerima) diterapkan untuk melatih siswa menjadi narasumber dan mitra belajar bagi teman yang lain, dengan saling bertukar pengetahuan materi yang dimiliki. Oleh karena itu setiap siswa dituntut untuk menguasai materi yang menjadi topik bahasannya dan mempunyai kemampuan berkomunikasi, sehingga ia dapat menyampaikan materi tersebut kepada siswa lain. Sedangkan siswa yang menerima informasi dituntut pula untuk dapat menangkap materi yang disampaikan kepadanya dengan baik. Karena ia pun harus mampu mengembangkan sebuah contoh yang relevan dengan materi yang diterimanya.

DAFTAR ISI

COVER	I
COVER DALAM	II
HALAMAN PRASYARAT GELAR	III
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	IV
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	V
HALAMAN MOTTO	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	VIII
ABSTRAK	IX
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Masalah Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Terdahulu	12
C. Alur Pikir Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	19
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	19
C. Kehadiran Peneliti	19
D. Informan Peneliti	20
E. Data Dan Sumber Data	22
F. Prosedur Pengumpulan Data	23
G. Keabsahan Data	24

H. Analisis Data	25
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	29
A. Gambaran Umum Penelitian	29
B. Verifikasi Data Lapangan	32
BAB V PEMBAHASAN	35
BAB VI PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Keterbatasan Penelitian	44
C. Saran	44
Daftar Pustaka	
Lampiran-Lampiran	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran selain merupakan upaya pemberian ilmu pengetahuan atau transfer of knowledge akan tetapi juga merupakan nilai pendidikan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pembelajaran dilihat dari ruang lingkupnya terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, model, alat, sumber belajar dan evaluasi.

Semua komponen tersebut harus saling berkaitan antara satu sama lain untuk mencapai pendidikan yang sesuai dengan yang diinginkan. Keberhasilan adalah proses yang tidak dapat terlepas dari peran media didalamnya, karena alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah.

Bahasa Arab sebagai bahasa asing tetap menempati posisi penting di Indonesia, khususnya bagi umat Islam, tidak lain karena kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa agama umat Islam. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadis, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadits, tafsir dan lain sebagainya.

Begitu pula dalam pembelajaran Bahasa Arab yang biasanya sarat dengan materi pembelajaran yang cukup rumit dan identik dengan model hafalan kosa kata. Pada kasus semacam ini, seorang guru bahasa Arab yang profesional dituntut untuk menguasai penggunaan media yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Oleh karena itu, dalam penyampaian materi bahasa Arab hendaknya selalu memperhatikan tujuan yang akan dicapai dari pengajaran tersebut, sehingga terjadi persesuaian antara model yang diterapkan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Bahasa Arab diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran penting di Madrasah tsanawiyah al amiriyah dalam struktur kurikulum studi keislaman. Meskipun penting, bahasa Arab hanya diajarkan dalam jumlah jam yang terbatas dan banyak memiliki permasalahan. Penelitian deskriptif ini bertujuan memetakan masalah model pembelajaran bahasa Arab di Madrasah tsanawiyah al amiriyah. Permasalahan pengajaran bahasa Arab berkisar pada masalah motivasi dalam mempelajari bahasa Arab. Kondisi itu ditambah dengan perbedaan pengetahuan dan pengalaman belajar mereka karena latar pendidikan mereka yang berbeda pula. Masalah lain yang muncul adalah ketersediaan sarana penunjang belajar bahasa Arab dan pemanfaatannya. Di sisi lain, minimnya waktu belajar di sekolah membuat sulitnya pengembangan pengajaran bahasa Arab secara lebih luas, ditambah lagi dengan sulitnya penciptaan lingkungan berbahasa yang kuat di sekolah. Semua permasalahan itu beraitan satu sama lain dan membutuhkan penyelesaian yang berkelanjutan.

Model pembelajaran mempunyai peran penting pada siswa terhadap penyerapan materi yang disampaikan. Pelajaran bahasa Arab memang selalu dianggap sulit sehingga menjadikan kurangnya motivasi belajar siswa. Seperti objek penelitian pada siswa kelas VIII E Madrasah tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung. Di kelas tersebut sedikit siswa yang mampu memahami pelajaran karena tidak termotivasi untuk belajar bahasa arab. Dalam menyampaikan materi pun guru harus mempunyai model ekstra dalam menyampaikan materi agar siswa yang dominan umum atau sedikit paham dengan bahasa Arab bisa paham yang kemudian bisa menyukai pelajaran bahasa Arab. Paham dan suka itu saling berkaitan. Upaya untuk meningkatkan rasa suka terhadap suatu pelajaran yaitu dengan tingkat kepahaman siswa terhadap pelajaran tersebut.

Model pembelajaran yang digunakan peneliti dalam menyampaikan pelajaran bahasa Arab di kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung yaitu Model pembelajaran Take and Give. Take and Give adalah model pembelajaran dimana guru Memberikan materi agar dapat diterima oleh siswa, kemudian Model pembelajaran Take and Give (memberi dan

menerima) diterapkan untuk melatih siswa menjadi narasumber dan mitra belajar bagi teman yang lain, dengan saling bertukar pengetahuan materi yang dimiliki. Oleh karena itu setiap siswa dituntut untuk menguasai materi yang menjadi topik bahasannya dan mempunyai kemampuan berkomunikasi, sehingga ia dapat menyampaikan materi tersebut kepada siswa lain. Sedangkan siswa yang menerima informasi dituntut pula untuk dapat menangkap materi yang disampaikan kepadanya dengan baik. Karena ia pun harus mampu mengembangkan sebuah contoh yang relevan dengan materi yang diterimanya (Nur Asiah 2014:99). Mengajar siswa yang sedikit Termotivasi belajar bahasa Arab memang harus butuh ketelatenan yang besar untuk menjadikan siswa paham terhadap materi, agar siswa menganggap pelajaran bahasa Arab tidak sulit dari yang difikirkan sebelumnya.

Dengan meningkatnya kefahaman siswa terhadap sebuah materi pelajaran maka juga akan meningkatkan Motivasi siswa dalam memperlajari pelajaran tersebut, atau dalam ungkapan lain, Motivasi belajar siswa akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu penulis mengambil judul *Implementasi Model Pembelajaran Take And Give untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung Tahun Ajaran 2020/2022*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis akan memfokuskan penelitian. Di sini penulis mengambil lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung khususnya kelas VIII E

yang berjumlah 42 siswa. fokus penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut; dari penerapan model pembelajaran Take and Give dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model Take and Give. Dan penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan di mulai pada bulan 01 february sampai dengan 30 maret 2022.

C. Masalah Penelitian

1. Bagaimana Implementasi model pembelajaran Take and Give untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung ?
2. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran Take and Give untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi model pembelajaran Take and Give untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung
2. Untuk mengetahui Apa saja Faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran Take and Give untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini dalam teori teoritis adalah untuk menginformasikan tentang Efektifitas Model Pembelajaran *Take And Give* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung

2. Manfaat praktis

a. Manfaat Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menerapkan strategis, model, atau model yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan juga menjadi bahan motivasi dalam mengajar pelajaran bahasa arab dengan menggunakan model-model yang dapat menjadikan siswa menangkap pelajaran dengan baik.

b. Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan serta mendapat pengalaman mengajar atau sebagai seorang pendidik di sekolah.
- 2) Mengetahui Efektifitas Model Pembelajaran Take And dalam pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung

c. Manfaat Bagi Madrasah

Diharapkan bisa menjadi bahan ajuan evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Arab yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Take and Give

Menurut (Miftahul Huda 2014:241) “Take and Give merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa”. Di dalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau di hafal masing-masing siswa. Kemudian siswa mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang di dapatnya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran di akhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.

Menurut Miftahul Huda (2013:424) sintak model pembelajaran take and give adalah sebagai berikut:

- a) Pengajar menyiapkan kartu untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar
- b) Pengajar mengkondisikan kelasnya sesuai keinginan
- c) Pengajar memaparkan materi sesuai dengan kompetensi yang menjadi tujuan
- d) Siswa diberi 1 kartu untuk dipelajari
- e) Semua pelajar berdiri dan mencari pasangan untuk saling membagikan informasi dan setiap pelajar harus mencatat nama pasangannya di kartu yang telah dimiliki
- f) Demikian seterusnya sampai siswa bisa saling menerima dan memberi (take and give) bahan materi
- g) Untuk mengevaluasi atau mengetahui keberhasilan siswa, pengajar bisa memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan apa yang ada di kartu
- h) Pengajar dan siswa saling bertanya jawab untuk meluruskan materi yang dan memperkuat pemahaman siswa
- i) Model pembelajaran ini bisa dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan

j) Pengajar menutup kegiatan belajar

Tidak jauh berbeda dengan langkah yang di kemukakan oleh Miftahul Huda, menurut Cucu Suhana (2014:56-57), model pembelajaran take and give bisa dilaksanakan dengan langkah berikut:

- a) Membuat kartu dengan ukuran sekitar 10 cm x 15 cm bagi sejumlah peserta
- b) Setiap kartu berisikan sub materi yang berbeda
- c) Kondisikan kelas sesuai keinginan
- d) Guru menjelaskan materi sesuai indikator pembelajaran
- e) Untuk lebih membuat siswa yakin dengan materi, siswa diberi 1 kartu untuk dipelajari (dihafal) dengan waktu kurang lebih 5 menit
- f) Semua murid berdiri dan mencari pasangan untuk saling berbagi informasi serta mencatat nama pasangan di kartu.
- g) Lakukan terus menerus sampai semua murid saling memberi dan menerima informasi satu sama lain.
- h) Lakukan evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak sesuai dengan kartu
- i) Model pembelajaran ini dapat diubah sesuai kondisi

Menurut (Nur Asiah 2014:99) Take and Give merupakan salah satu model pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas dan interaksi sesama peserta didik agar dapat saling membantu dan penguasaan materi pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal. Setiap siswa dikondisikan untuk saling bekerja sama dengan siswa lainnya dan memberikan kesempatan untuk saling bertukar informasi terkait materi pelajaran yang didapatnya serta dapat meningkatkan kemampuan (skill) siswa dalam berkomunikasi. Model pembelajaran tipe Take and Give sering diartikan sebagai model dimana siswa tersebut yang saling memberi dan saling menerima. Dengan kata

lain Take and Give merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa.

Menerima atau memberi (Take and Give) merupakan konsep pembelajaran dengan sintak, siapkan kartu yang berisi nama siswa, bahan belajar, dan nama siswa yang diberi, informasi kompetensi, sajian materi pada tahap pematangan dan siswa disuruh berdiri dan mencari teman serta saling bertukar informasi tentang materi atau pembahasan materi ajar kepada siswa lain kemudian mencatatnya dalam kartu, dan seterusnya dengan siswa lain secara bergantian, dan diakhiri dengan dilakukannya evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya.

Model Take and Give ini juga merupakan suatu rangkaian penyajian data maupun informasi yang diawali dengan pemberian kartu kendali kepada siswa yang didalamnya terdapat catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing-masing siswa. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan untuk saling bertukar informasi terkait materi pembelajaran yang ada padanya sesuai dengan yang didapatkannya, lalu kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan melakukan evaluasi pada siswa dengan memberikan soal-soal pilihan ganda terkait pengetahuan yang ada padanya dan yang dia terima dari pasangannya.

Menurut Kurniasih & Berlin Sani (2015:102) “Model pembelajaran menerima dan memberi (Take and Give) merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman lainnya”. Adapun media model pembelajaran Take and Give adalah kartu dengan ukuran 10 X 15 cm untuk sejumlah siswa yang ada. Kemudian setiap kartu berisi nama siswa, bahan belajar (sub materi) dan nama yang diberi informasi.

Suyatno (2009:76-77) menyatakan bahwa Model pembelajaran Take And Give adalah model pembelajaran yang memiliki sintaks

pembelajaran dengan menggunakan media kartu yang berisi nama siswa, bahan belajar, dan nama yang diberi, informasikan kompetensi, sajian materi, pada tahap pematapan tiap siswa disuruh berdiri dan mencari teman dan saling menginformasikan tentang materi atau pendalaman perluasannya kepada siswa lain kemudian mencatatnya pada kartu, dan seterusnya dengan siswa lain secara bergantian.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa dapat mengambil dan memberi pelajaran pada siswa yang lainnya dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari suatu pelajaran pada waktu yang sama saat ia menjadi narasumber bagi yang lain. Model pembelajaran Take and Give yaitu untuk melatih siswa menjadi narasumber dan mitra belajar bagi teman yang lain, dengan saling bertukar pengetahuan materi yang dimiliki.

2. Motivasi Belajar

Menurut Clayton Alderfer (2011) Arti motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Menurut (Sudirman 2001:73) Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Menurut Sardiman (2018:75) Motivasi Belajar adalah Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai

Menurut Fillmore H. Standford dalam buku Mangkunegara (2017:93) mengatakan bahwa “motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a

certain class” (motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu)

Uno (2017:23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

3. Macam-macam Motivasi

a. Motivasi intrinsik

Menurut A.M. Sardiman (2007:89-90) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik pasti akan rajin dalam belajar, karena tidak memerlukan dorongan dari luar.

Menurut Elida Prayitno (1989:17) ada beberapa dorongan ekstrinsik yang digunakan guru agar dapat merangsang Motivasi siswa dalam belajar, seperti memberikan penghargaan dan celaan, persaingan atau kompetisi, hadiah dan hukuman, serta pemberitahuan tentang kemajuan belajar siswa.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, (2002:149-152) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia akan sadar melakukan sesuatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Siswa termotivasi untuk belajar sematamata untuk menguasai nilai yang terkandung

dalam bahan pelajaran bukan keinginan lain, seperti pujian dan nilai tinggi.

Menurut sadirman (2018:89) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, contohnya yaitu seseorang senang membaca, maka tidak usah ada yang menyuruh dia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

Menurut Tambunan (2015:196) Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang ditimbulkan dari diri seseorang. Motivasi ini biasanya timbul karena adanya harapan, tujuan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu sehingga dia memiliki semangat untuk mencapai itu.

b. Motivasi ekstrinsik

Menurut Tambunan (2015:196) Motivasi ekstrinsik, adalah sesuatu yang diharapkan akan diperoleh dari luar diri seseorang. Motivasi ini biasanya dalam bentuk nilai dari suatu materi, misalnya imbalan dalam bentuk uang atau intensif lainnya yang diperoleh atas suatu upaya yang telah dilakukan.

Menurut A.M. Sardiman (2007: 90-91) adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik apabila dilihat dari segi tujuannya, tidak secara langsung bergayut pada esensi yang dilakukan. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi di dalam aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.

Menurut Elida Prayitno (1989:13) "Motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar". Jadi tujuan seseorang melakukan kegiatan belajar adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar.

Menurut Elida Prayitno (1989:17) ada beberapa dorongan ekstrinsik yang digunakan guru agar dapat merangsang Motivasi siswa dalam belajar, seperti memberikan penghargaan dan celaan, persaingan atau kompetisi, hadiah dan hukuman, serta pemberitahuan tentang kemajuan belajar siswa.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Oemar Hamalik (2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, yaitu:

- a. Tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- b. Sikap guru terhadap kelas, guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas.
- c. Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih cenderung ke sifat ekstrinsik.
- d. Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar siswa (Oemar Hamalik : 121)

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan Review terhadap beberapa karya tulis yang lain bertujuan untuk menghindari terjadi pengulangan penelitian yang sama karena sebelumnya banyak penelitian tentang model pembelajaran *Take and Give* dalam pembelajaran bahasa arab dan pembelajaran lainnya.

1. Thesis Rukhanah (2012) Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN syekh Nurjati Cirebon. dengan judul “penerapan model pembelajaran *Take And Give* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan pengelolaan lingkungan di Madrasah Tsanawiyah al mujahidin juntungat kabupaten indramayu”, Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Take and give*, siswa Madrasah Tsanawiyah al mujahidin dapat

meningkatkan hasil belajar siswa, hal dapat dilihat dari jumlah N-gain pada kelas eksperimen yaitu 0,49, sedangkan N-gain kelas kontrol memperoleh rata-rata 0.36.

Persamaan penelitian diatas dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Take And Give*, perbedaannya pada tujuannya, penelitian diatas bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar sedang yang akan diteliti oleh peneliti yaitu untuk meningkatkan Motivasi belajarnya.

2. Jurnal Eni Ambarwati, Yusrin, Eny Winaryati (2013) Jurusan Pendidikan Kimia, Fmipa, Universitas Muhammadiyah Semarang dengan Judul “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Take And Give Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kimia”. Penelitian ini menjelaskan Pembelajaran Take And Give Berbasis Pendidikan Karakter untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia untuk mempermudah penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Take and give* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kimia dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal dapat dilihat dari semangat belajar dan nilai yang meningkat dari semester sebelumnya, sedangkan N-gain kelas kontrol memperoleh rata-rata 0.16.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu untuk peningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaannya yaitu dari segi model dan objeknya, pada penelitian diatas model pembelajaran Take and Give berbasis karakter sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti berbasis kartu. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada objeknya, objek yang digunakan untuk model pembelajaran Take and Give yaitu untuk pembelajara kimia sedang yang diteliti oleh peneliti yaitu pada pembelajaran bahasa Arab.

3. Skripsi Bahasa Arab Mahfud Sidiq (2020) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di Smk Miftahul Ulum Bandar Lampung”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahfud Sidiq menyimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Yang Signifikan dalam Penggunaan Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung.

Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu tentang Model Pembelajaran Take And Give . Perbedaannya yaitu dari segi fokus penelitiannya yang mana pada skripsi Bahasa Arab Mahfud Sidiq terfokus pada Hasil belajar siswa sedangkan pada penelitian ini fokusnya pada Motivasi belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab.

4. Skripsi Laily Fitriani jurusan Bahasa Arab Fakultas Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Metode Take And Give Di Mts Negeri 1 Pati Jawa Tengah Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan mufradat dapat ditingkatkan melalui aplikasi metode Take and Give, sehingga metode tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran mufradat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa mulai dari kondisi awal (pra siklus) yang mencapai ketuntasan KKM 21,05%, selanjutnya siklus I meningkat menjadi 47,37% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 92,11% . Hal ini sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu minimal siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 75% dari seluruh siswa

Persamaan penelitian di atas dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Take And Give*, perbedaannya pada focus penelitiannya, dimana focus penelitian

yang diteliti oleh peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini pada peningkatan mufrodad, penelitian diatas menggunakan model penelitian kuantitatif untuk meningkatkan motivasi belajar sedang yang akan diteliti oleh peneliti yaitu menggunakan model penelitian kualitatif untuk meningkatkan Motivasi belajarnya.

C. Alur Pikir Penelitian

Alur pikir penelitian merupakan sebuah model yang isi konsepnya tentang teori yang berhubungan dengan faktor identifikasi masalah (Sugiyono, 2016). Pada kerangka konseptual ini, menjelaskan tentang bagaimana alur pemikiran peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan kerangka pikir, yang dihasilakn dapat berupa keranga berpikir yang asosiatif atau hubungan maupun komparatif atau perbandingan.

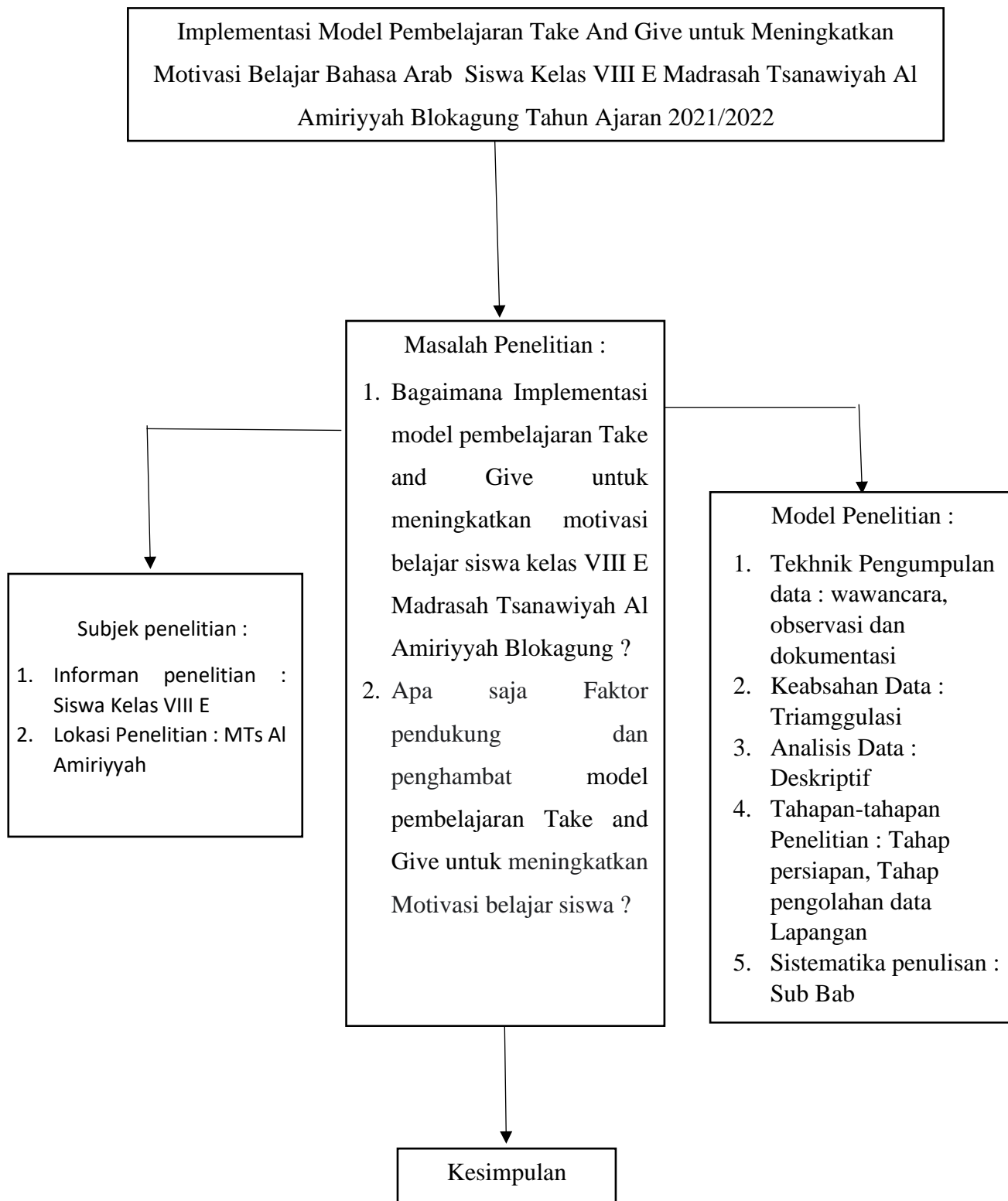
Kerangka pikir ini bermula dari adanya masalah terhadap Motivasi belajar Bahasa Arab yang rendah khususnya pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung. Karena Motivasi merupakan kecenderungan yang tepat untuk proses memperhatikan beberapa kegiatan dan juga di sertai dengan rasa yang nyaman, penggunaan model pembelajaran yang menarik secara tidak langsung akan menumbuhkan motivasi terhadap siswa untuk belajar, selain itu dengan menggunakan Model Pembelajaran Take and Give atau bisa di sebut dengan permainan Bahasa arab sebagai media akan lebih jelasnya, sehingga dapat diketahui manfaat menggunakan Model Pembelajaran Take and Give dalam meningkatkan Motivasi belajar terhadap siswa khususnya dalam pembelajran Bahasa Arab.

Motivasi belajar pasti terdapat didalam diri masing-masing siswa, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari kebiasaan bertingkah laku seperti dalam mengerjakan tugas, pantang menyerah dalam mengerjakan soal-soal, mau mencari dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dan belajar tanpa diminta orang lain.

Tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai suatu kegiatan tergantung dari bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut. Keberhasilan belajar siswa merupakan parameter dari proses pembelajaran di sekolah pada periode tertentu. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam (intern) dan dari luar (ekstern). Keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut, yaitu nilai belajar yang sudah diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi.

Untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini, maka peneliti membuat bagan kerangka pikir sesuai dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Take And Give untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022.

Bagan alur pikir penelitian



BAB III

MODEL PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai model alamiah. Lebih jelasnya definisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, model alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian lebih tentang alamiah.

Menurut (Saryono:2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Menurut (Sugiyono:2011), model penelitian kualitatif adalah model penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian ini menggunakan model kualitatif (*kualitatif reseach*). Model penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak social secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Moleong 2010). Penelitian ini peneliti bertugas menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, melakukan pengumpulan data, memahami dan menafsirkan data serta memberikan kesimpulan atas berbagai temuan yang didapat pada saat penelitian.

Model penelitian yang digunakan penulis bersifat deskriptif yaitu dengan diadakannya penelitian dan juga mengumpulkan data dengan berupa kata-kata, gambar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penetapan lokasi penelitian terdapat di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung. Sedangkan untuk waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih 2 bulan lamanya.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting, sesuai dengan penelitian kualitatif yaitu kehadiran peneliti di lapangan adalah sangatlah diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan atau kegiatan pada orang-orang yang diteliti sampai kedua belah pihak saling terbuka, Karena dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di kelas VIII E Mulai 01 februari 2022 sampai 30 Maret 2022. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang mengenai proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan *Model Pembelajaran Take and Give* yang dilakukan oleh siswa di kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagug.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan istilah yang melibatkan tugas-tugas sederhana dalam menjawab pertanyaan dari wawancara yang telah dibuat, sehingga apapun kegiatan penelitian yang dilakukan tentunya membutuhkan ketrlibatan pihak lain.

menurut Sukandarumidi (2002), Pengertian informan penelitian adalah orang-orang yang bisa memberikan informasi, dimana informan penelitian tersebut bisa berupa orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti.

Menurut Sugiyono (2010), Pengertian informan penelitian adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham terkait dengan objek

penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian yang dingkat.

Sedangkan Menurut Moleong (2006:132) dalam buku Model Penelitian Kualitatif, "Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian."

Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa siswa dari kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagug. Siswa yang dipilih yaitu yang mempunyai karakter berbeda-beda menurut pandangan peneliti. Ada yang dari siswa pandai, ada juga dari siswa yang kurang pandai, siswa yang aktif, siswa yang kurang aktif, siswa yang duduk di bangku depan dan di belakang. Penentuan subjek tersebut bertujuan untuk mendapatkan variasi data dari pihak yang menerapkan model pembelajaran dengan yang menerima pembelajaran.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Menurut Arikunto (2013:172) data primer adalah kata yang dilipatkan dari semua fakta dan angka-angka dalam riset secara langsung sehingga yang dapat dijadikan bahkan untuk menyusun sebuah informasi yang relavan dengan kondisi yang sebenarnya.

menurut Sugiyono (2012: 141) Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.

Sedangkan menurut Danang Sunyoto (2013:21), menjelaskan bahwa "Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus".

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung

pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara melalui pihak perusahaannya langsung.

Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari :

- 1) Data yang berasal dari guru Mata Pelajaran Bahasa Arab yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagug, berkaitan dengan mengetahui bagaimana Model Pembelajaran Take and Give yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab. implementasi Model Pembelajaran Take and Give dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dan mengetahui factor penghambat dan pendukung dalam menggunakan Model Pembelajaran Take and Give.
- 2) Data yang berasal dari siswa sendiri yang mengalami berbagi problem dalam belajar Bahasa Arab khususnya pada pembelajaran Bahasa Arab dengan banyaknya siswa kelas VIII E yang peserta didiknya berdomisili dari Pesantren.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:137) data sekunder adalah “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data”.

Menurut Ulber Silalahi (2012:289) data sekunder merupakan “Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan”.

Sedangkan menurut Danang Sunyoto (2013:21) “Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya”

Dari definisi data sekunder di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan data

yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, misalnya melalui catatan atau arsip perusahaan dengan cara membaca, mempelajari dan memahaminya.

Adapun data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku Bahasa Arab pendukung yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa arab. Penelitian ini dapat mengambil sumber data dari kepala sekolah, guru dan murid.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah warga sekolah yang meliputi; Kepala sekolah, guru mata pelajaran dan siswa.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data. Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer. Jadi sumber data sekunder itu ialah sumber data yang diperoleh dari pihak lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah siswa Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah, karyawan, petugas yang ada di sekolah, serta berbagai macam data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015: 187).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan elemen terpenting, oleh karena peneliti tidak akan bisa meneliti dengan tanpa adanya sebuah data yang diinginkan, sehingga jika penulis tidak menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dan akurat, bagi peneliti akan merasa kesulitan dalam memperoleh data yang berkualitas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner (Sugiono 2007:63) sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai catatan-catatan terhadap keadaan objek sasaran.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif yang aktif, oleh karena dengan jenis observasi ini, peneliti langsung mengadakan penelitian di lokasi, serta ikut aktif dengan artian peneliti terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh obyek yang sedang diamati.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur yaitu tanya jawab yang dilakukan antara peneliti dengan informan untuk memperoleh data penelitian. Wawancara yang dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang disusun secara terencana atau secara terstruktur. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa arab, Kepala sekolah, dan Peserta didik kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung. Untuk mewawancarai peserta didik, peneliti mengawali dari peserta didik yang dalam pembelajaran Bahasa Arabnya masih memiliki dibawah rata-rata sampai pada peserta didik yang memiliki nilai tinggi dikelas. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti langsung dengan guru mata pelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan khusus pengumpulan data-data yang berupa catatan-catatan dalam bentuk apapun yang terkait

dengan objek yang di teliti oleh peneliti. Sedangkan menurut suharsimi Arikunto dalam melaksanakan model dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan hrianya atau lain sebagainya (suharisimi Arikunto, 2016:158)

4. Kuesioner (angket)

kuesioner (angket) merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dimana peneliti tidak langsung bertanya kepada responden (sutopo 2006:87)

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data menggunakan model triangulasi yaitu peneliti mengumpulkan data serta memeriksa kebenaran dari data yang diperoleh, peneliti menggunakan ini karena sesuai dengan hasil yang diperoleh.

Berdasarkan pemaparan sugiyono (2007), maksud dari tehnik pengumpulan data triangulasi adalah tehnik yang memiliki sifat untuk memadukan dari banyak model pengumpulan data, sumber data yang sudah ada dan dapat diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Saebani dalam Imron mengatakan bahwa ada empat macam triangulasi dalam tehnik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan diantaranya:

1. Trigulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda

2. Trigulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak seperti pengamat (*expert judgement*) yang memberikan

masuk terhadap hasil pengumpulan data. Disini peneliti melibatkan pembimbing sebagai pengamat sekaligus memeriksa hasil data-data yang peneliti kumpulkan.

3. Trigulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Hal ini dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

4. Trigulasi Model

Penggunaan berbagai model untuk meneliti suatu hal, seperti model wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan model wawancara yang ditunjang dengan model observasi dan dokumentasi. Hal ini untuk membandingkan antara hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menguji hasil data yang telah dikumpulkan.

H. Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, peneliti menggunakan model analisis data Miles and Huberman. Adapun langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting saja, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

3. Verifikasi data

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat

sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

I. Tahapan penelitian

Sebelum peneliti melakukan kegiatan penelitian, maka perlu dilakukan terlebih dahulu membuat rancangan langkah-langkah apa yang akan ditempuh dalam kegiatan penelitian. Rancangan penelitian ini merupakan pedoman dalam kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang efisien dan terarah.

Berikut tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian:

1. Tahap persiapan
 - a) Menyusun rancangan penelitian
 - b) Memilih lokasi penelitian
 - c) Mengurus perizinan
 - d) Melihat keadaan
 - e) Memilih dan memanfaatkan informan
 - f) Menyiapkan instrument penelitian
2. Tahap lapangan
 - a) Memahami dan memasuki lapangan
 - b) Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)
3. Tahap pengelolaan
 - a) Tahap Pengolahan data
 - b) Analisis data
 - c) Mengambil kesimpulan dan verifikasi
 - d) Narasi hasil dari analisis

J. Sistematika kepenulisan

Secara umum skripsi Bahasa Arabi terdiri dari 3 (tiga) bagian, yakni: awal, inti, dan akhir. Dan selanjutnya bagian-bagian tersebut diuraikan sebagaimana paparan berikut.

Bagian awal terdiri dari sampul luar, sampul dalam, halaman pra syarat gelar, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto dan persembahan, halaman pertanggungjawaban, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar lainnya.

Secara umum bagian inti skripsi Bahasa Arabi terdiri atas : (1) Pendahuluan; (2) kajian pustaka; (3) model penelitian; (4) hasil penelitian, analisis data dan pembahasan; (5) penutup.

Secara umum bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah
- b. Jenis Madrasah : SLTP
- c. Nomor Statistik Madrasah : 121235100017
- d. Nomor Urut Sekolah : 210210
- e. NPSN : 20581701
- f. Alamat Madrasah :
 - 1) Dusun : Blokagung
 - 2) Desa : Karangdoro
 - 3) Kecamatan : Tegalsari
 - 4) Kabupaten : Banyuwangi
 - 5) Propinsi : Jawa Timur
 - 6) Kode Area/ No.Telp/e-mail : (0333) 845973 / MadrasahTsanawiyah.alamiriyyah@gmail.com
 - 7) Kode Pos : 68485 Jajag
- g. Jarak Lokasi ke Ibu Kota :
 - 1) Desa : 01 Km
 - 2) Kecamatan : 10 Km
 - 3) Kabupaten : 55 Km
 - 4) Propinsi : 305 Km
- h. Tahun berdiri : 02 April 1968
- i. Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
- j. Status Madrasah : Terakreditasi – A

- k. P i a g a m : Depag RI Wilayah Jawa Timur
- 1) Nomor : 175/BAP-S/M/SK/X/2015
- 2) Tanggal : Surabaya, 27 Oktober 2015
- l. Waktu Belajar : Pagi Hari
- m. Kurikulum Yang Digunakan : Departemen Agama & Yayasan
(Kurikulum 2013)

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Al AMiriyyah (Madrasah TsanawiyahA) Blokagung adalah salah satu dari sekian unit pendidikan yang ada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang merupakan anggota KKM Madrasah Tsanawiyah Negeri Sambirejo.

Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah berdiri sejak tanggal 02 April 1968 pada tanggal 26 Nopember 1983 mendapat akte pendirian dengan No.LM/3712-13/1983 dengan **Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121235100017** dan pada tahun 2003 memperoleh **Nomor urut Sekolah (NUS)** dari Dinas P dan K kota Banyuwangi dengan Nomor : **210210**.

Sejak berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah sampai tahun 1980 masih mengikuti Program Kurikulum Madrasah Diniyyah (Madrasah yang ada di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi), siswa-siswi dalam proses belajar-mengajar terpisah antara putra dan putri dan seragamnya masih menggunakan ala pondok pesantren yang menggunakan sarung dan sandal, materi pelajaran bercampur antara materi yang berasal dari Departemen Agama dengan materi yang berasal dari Diniyyah Pondok Pesantren. Namun seiring dengan perkembangan zaman, situasi dan kemajuan teknologi, keadaan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah juga mengalami perubahan baik dalam bidang proses belajar mengajar dan kerapian serta ketertiban pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

Kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah tahun 1979 sampai dengan 1982 di pimpin oleh KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H. Sebagai kepala sekolah pada tahun 1981-1982 Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah dengan perhatian Departemen Agama yang membina dan

mengembangkan pendidikan yang ada di dalam Pondok Pesantren, sejak itu Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah mengikuti kurikulum Departemen Agama, sekaligus peserta didiknya berhak mengikuti Ujian Negara.

Departemen Agama dengan segala perhatiannya pada tahun 1981 mengirim bantuan guru ke Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah, beliau adalah Bapak Djoko Supriyono, S.Ag, M.Pd.I yang dinasnya terhitung 01 Agustus 1981 dengan S.K Ka Depag Kabupaten Banyuwangi Nomor : Min.26/1a/Agustus/81. Mulai tahun 1983-1984 dipercaya sebagai Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Pon-Pes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi samapai dengan tahun 1994, kemudian beliau ditugaskan di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah ditugaskan kepada Drs. M. Khozin Kharis 1994 sampai tahun 2000. kemudian pada tahun 2001 beliau ditugaskan ke Madrasah Aliyah Al Amiriyyah dan Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah pada tahun 2001 samapai dengan 2008 dikepalai oleh Drs. Muh. Nuchi, M.Pd.I, kemudian setelah itu digantikan oleh Bapak Masrofi, M.Pd.I Dan pada tahun 2019 digantikan oleh **Bpk Ahmadi, M.Pd.I** sampai sekarang.

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah

- a. Visi : *“Unggul dalam kompetensi agama, akademik, life skill dan berakhlakul karimah”*
- b. Misi :
 - 1) membekali pengetahuan agama islam yang kuat.
 - 2) meningkatkan kesadaran diri siswa atas tugas dan kewajiban beribadah
 - 3) meningkatkan kualitas tingkat kelulusan
 - 4) mengenalkan dan membekali siswa dengan ketrampilan kecakapan hidup

4. Struktur Organisasi Sekolah

- a. Komite sekolah : Bpk.Zaenuri
- b. Kepala sekolah : Ahmadi,M.Pd.I
- c. Ka.Tata Usaha : M.Arif Rohmatullah, S.Pd
- d. WKM.Kesiswaan : Sunaryo, S.Pd
- e. WKM.Bendahara : Nining Pratiwi, S.Pd.I
- f. WKM.Kurikulum : Kumalasari, Sp.d

- g. WKM.Sarpras : Muslimin, S.Pd.I
- h. WKM.Humasy : Moh.Abdul Qohar, M.Pd
- i. Pembina Osis : M.Shidiq Purnomo, M.pd
- j. BP/BK : M.Toha,S.pd
- k. Bendahara Bos : M.Ali Nasihin, S.Pd
- l. Koord.Ekskul : As'ad Munandir, S.Pd dan aris Fadhilah, S.Pd
- m. Koord.Madin Desa : Markaban, S.Pd
- n. Koord.Tahfidz : Mar'atus Sholehah, S.Pd
- o. Koord.Unggulan : Kumala Sari,S.Pd dan Roisatul,s.Pd

B. Verifikasi Data Lapangan

Pelajaran bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah adalah salah satu pelajaran yang diunggulkan karena Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah merupakan sekolah yang berbasis agama. Menurut hasil wawancara dengan bapak Ahmadi selaku kepala madrasah bahwa *“pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang bahasanya dijadikan salah satu bahasa utama, sehingga siswa dalam mempelajari pelajaran bahasa Arab harus benar-benar mampu memiliki keterampilan didalam olah bahasa atau muhadastah dan lainnya”*, itu beberapa penjelasan dari bapak kepala sekolah terkait pelajaran bahasa arab. Pemaparan lainya dari kepala sekolah terkait perbedaan motivasi belajar siswa dengan pelajaran lainya adalah *“selain pelajaran Bahasa arab adalah Bahasa yang diunggulkan di sekolah, terdapat perbedaan motivasi dari siswa satu dengan lainnya, motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa arab memang sangat beda jika dibandingkan dengan pelajaran lainya. Untuk motivasi belajar Bahasa arab sendiri sangat kurang, hal ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa setiap tahunya”*.

Dari informasi lain yang didapat dari bapak guru mata pelajaran bahasa arab kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah yaitu Bapak waras, bahwa *“Model pembelajaran yang digunakan selain model ceramah dan diskusi juga menggunakan model pembelajaran saling bertukar informasi (Take and Give) dimana Model pembelajaran tipe take and give adalah pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk saling berbagi*

mengenai materi yang disampaikan oleh guru dengan kata lain tipe ini melatih peserta didik terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau peserta didik yang lain secara berulang-ulang.” Selain itu terdapat juga kendala dalam penerapan model pembelajaran seperti yang di ungkapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa arab yaitu “materi yang sulit tidak sesuai dengan pengetahuan awal peserta didik, peserta didik kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat selain itu juga kesulitan dalam mengatur alokasi waktu, untuk rencana yang selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan meningkatkan motivasi belajar siswa terlebih dahulu terhadap pelajaran Bahasa arab dengan membuat model pembelajaran yang efektif sehingga menjadikan meningkatnya motivasi belajar siswa. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran take and give, dimana siswa harus mampu memberikan informasi materi yang disampaikan oleh guru kepada teman lainnya. Setelah diterapkannya model pembelajaran ini, motivasi belajar siswa meningkat. Hal ini terlihat dari sikap para siswa Ketika pembelajaran berlangsung, nilai sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran ini juga mengalami peningkatan”

Banyak siswa kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung yang berasal dari desa atau pesantren, berikut adalah data observasi siswa kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah. Penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa arab mengharapkan tujuan yang hendak di capai. Seperti halnya model pembelajaran take and give yang digunakan oleh guru di kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah. Model pembelajaran take and give adalah model yang pernah digunakan di kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah dalam pelajaran Bahasa Arab.

Model pembelajaran take and give bukan model pembelajaran yang menguras tenaga dan waktu, karena dengan model pembelajaran Take and Give siswa hanya harus sabar dan telaten memahami materi dengan tujuan semua siswa fokus dan paham terhadap pelajaran agar mampu memberikan informasi materi kepada siswa lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Ahmad

fairul huda siswa kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah “*Dengan model pembelajaran ini, pembelajaran lebih mudah dipahami dan dimengerti karena setiap siswa dituntut untuk memahami materi yang harus di sampaikan kepada siswa lainya*”.

Dari sumber lain juga diperoleh informasi yang merujuk pada hasil wawancara dengan siswa Bernama Muhammad faril akbar “*Cukup membantu apalagi terkadang saya sendiri kalau nerima sesuatu dalam keadaan paksaan dan tidak ada tuntutan untuk saya sendiri memahami orang lain, suka masuk telinga kanan langsung keluar telinga kiri, jadi dengan menggunakan model pembelajaran Take and Give lebih mudah untuk mengingat pelajaran*”.

Melihat dari tanggapan siswa kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung yang berjumlah 42 siswa, kebanyakan siswa merasa termotivasi. Hal ini dapat dilihat dai skala sikap yang terjadi Ketika pembelajaran berlangsung, semua siswa merasa antusias dan lebih bersemangat. Tidak ada siswa yang tidur saat pembelajaran berlangsung, karena setiap siswa dituntut untuk memahami materi pemebelajaran guna disampaikan kepada siswa lainya. Sehingga terjadi komunikasi antar siswa terkait pelajaran, hal ini yang membuat suasana kelas terlihat lebih aktif dari biasanya.

Dari hasil penyebaran angket kuisisioner implementasi model pembelajaran Take and give untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Al Amiriyyah blokagung kebanyakan siswa menjawab kuisisioner dengan jawaban Sangat setuju yang berjumlah 30 orang, 7 orang menjawab dengan jawaban setuju, 3 orang menjawab tidak setuju dan 2 orang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil kuisisioner ini model pembelajaran Takeand Give dianggap bisa meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa arab.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu Implementasi Model Pembelajaran *Take And Give* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik dari tes, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti akan menganalisa dengan model deskriptif kualitatif yang menjelaskan secara rinci data tersebut agar dapat dijadikan suatu kesimpulan dari penelitian ini.

Model pembelajaran tipe *take and give* adalah tipe pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk saling berbagi mengenai materi yang disampaikan oleh guru dengan kata lain tipe ini melatih peserta didik terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau peserta didik yang lain secara berulang-ulang. Selain itu juga tipe *take and give* merupakan tipe pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat dan antusiasme serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi riang, serta mempermudah mudah peserta didik mengingat materi. Tipe *take and give* ini diarahkan agar tujuan belajar dapat dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana yang gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit dan berat. Hal tersebut di atas sejalan dengan teori Slavin, bahwa model pembelajaran *take and give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat peserta didik itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, peserta didik mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki.

Dalam Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *Take And Give* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Bahasa Arab Siswa Kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022 dan Apa saja Faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran *Take and Give* meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Implementasi Model Pembelajaran *Take And Give* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah

Pelajaran bahasa arab sebelum menerapkan model pembelajaran *Take and Give* di kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah adalah salah satu pelajaran yang ditakuti dan dianggap sulit dikarenakan mereka banyak yang tidak paham pelajaran bahasa arab karena tidak pernah mempelajarinya di sekolah sebelumnya, hal ini sebagaimana dalam hasil wawancara kepada beberapa siswa Bernama Muhammad khoirul umam “*Pelajaran Bahasa arab tidak begitu menarik menurut saya, karena selain sebelumnya saya lulusan sekolah dasar yang tidak ada pelajaran Bahasa arabnya, saya juga merasa tidak memiliki kemampuan berkonsentrasi dalam pelajaran belajar Bahasa arab*”.

Dari sumber lain juga diperoleh informasi yang merujuk pada hasil wawancara dengan siswa Bernama Arif saputra “*Motivasi belajar Bahasa arab saya sangat kurang, karena selain memang dari sekolah dasar tidak ada pelajaran bahas arab dan baru saja ada Ketika sekolah MTs Al-Amiriyyah, pelajaran Bahasa arab juga sulit dipahami kosakatanya sehingga membuat saya takut Ketika pelajaran Bahasa arab*”

Menurut Muhammad najib hasbullah “Pelajaran Bahasa arab belum pernah didapatkan Ketika dibangku sekolah dasar, sehingga pelajaran Bahasa Arab menjadi pelajaran asing dan sulit dipahami. Muhammmad najib hasbullah juga tidak begitu termotivasi mempelajari pelajaran Bahasa arab karena model pembelajranya tidak menarik, sehingga membuat pelajaranya sulit dipahami”.

Dari data yang diperoleh oleh peneliti maka dalam pembahasan ini akan diungkapkan tentang hasil penelitian tentang Implementasi Model

Pembelajaran *Take And Give* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah yang intinya adalah meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Secara garis besar hasil penelitian ini membahas mengenai kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan penutup. Berikut ini adalah hasil penyajian dan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya:

a. Kegiatan awal

Berdasarkan data yang didapat sebelumnya, pada tahap kegiatan awal dalam mengimplementasikan Model Pembelajaran *Take And Give* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan persiapan seperti memberikan salam yang dijawab dengan penuh semangat dan antusias, berdoa sebelum pembelajaran dimulai, melakukan absensi dan memberikan motivasi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan tentang kedisiplinan.

b. Kegiatan inti

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai proses pembelajaran, dengan mengimplementasikannya model pembelajaran *Take and Give* ini, keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran meningkat hal ini juga seperti seperti informasi yang didapatkan dari guru Bahasa arab kelas VIII E MTs Al-Amiriyyah yaitu bapak waras "*Peserta didik merasa senang dan menikmati pembelajaran saat proses take and give. Peserta didik juga belajar bertanggung jawab pada diri sendiri dengan materi yang telah diterima untuk dipelajari lebih dalam sehingga ketika peserta didik tersebut menyampaikan materi ke peserta didik yang lain, peserta didik yang lain tersebut dapat memahaminya. Sehingga dalam proses take and give juga terjalin interaksi yang saling menguntungkan karena satu dengan yang lain saling bertukar materi untuk dipahami*". Proses pembelajaran tersebut sejalan dengan pendapat (Nur Asiah 2014:99), bahwa

model pembelajaran take and give pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat peserta didik itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, peserta didik mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki. Sedangkan guru memiliki tugas untuk mengawasi dan mengontrol berjalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran take and give tersebut agar berjalan dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Pada kegiatan inti ini, proses pelaksanaan model pembelajaran take and give sangat membuat para siswa aktif dalam proses pembelajaran, dimana setiap siswa harus mampu memahami pembelajaran agar bisa menginformasikan materi pembelajaran yang didapatkan kepada teman lainnya, sehingga membuat suasana kelas lebih seru dan terlihat sangat jelas dari sikap para siswa yang bersemangat dan sangat termotivasi dalam menyampaikan materi kepada temanya. Hal lain yang diperoleh adalah, tingkat kefahaman siswa terhadap pelajaran lebih meningkat, dimana siswa mampu menjelaskan secara detail materi yang disampaikan oleh temanya kepada guru pelajaran Bahasa arab.

Adapun teknis pelaksanaan model pembelajaran take and give tersusun dari 7 langkah. Langkah-langkah tersebut diantaranya sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Untuk memantapkan penguasaan peserta didik akan materi yang sudah dijelaskan, setiap peserta didik diberikan satu kartu untuk dipelajari (dihadapi) selama 5 menit.

- 3) Kemudian diperintahkanlah peserta didik untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya.
- 4) Tiap peserta didik harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.
- 5) Demikian seterusnya sampai semua peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (take and give).
- 6) Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran take and give dengan memberikan peserta didik pertanyaan kepada siswa.
- 7) Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran.

Contoh Kartu :

NAMA SISWA	:
MATERI	:
NAMA YANG DIBERI	:

Tabel 5.1 Kartu Take and Give

c. Kegiatan penutup

Secara umum kegiatan penutup adalah dilakukannya evaluasi yang bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu kegiatan tertentu dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, dengan digunakannya evaluasi hasil dan evaluasi proses sama halnya dengan menggunakan tehnik tes dan non-tes. Hal ini sebagaimana di jelaskan oleh Moh. Sahlan (2013) tehnik tes adalah penilaian yang dilakukan dengan tes, baik itu tes tulis ataupun wawancara. Sedangkan tehnik non-tes adalah penilaian yang dilakukan tanpa

melalui tes, biasanya digunakan untuk menilai karakteristik dari peserta didik, bisa melalui observasi, skala sikap, angket dan wawancara.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, Penerapan model pembelajaran *Take and Give* dianggap mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII E Madrasah tsanawiyah blokagung, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar, hasil wawancara, skala sikap dan penyebaran angket kuisisioner. tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dari hasil evaluasi berupa tes lisan kebanyakan siswa mampu menerangkan Kembali materi yang disampaikan oleh temanya, hal ini membuktikan bahwa tingkat motifasi belajar Bahasa arab siswa meningkat jika dibandingkan dengan sebelumnya. Dari evaluasi sikap juga sangat terlihat jelas bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran ini membuat siswa lebih antusias dan lebih bersemangat, dimana tidak ada siswa yang tidur dan melamun. Dari hasil tes tulis juga terdapat peningkatan dari nilai sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran ini. Hal ini juga membuat guru mata peajaran dapat mengetahui keberagaman kemampuan peserta didik dalam menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan *Take and Give*. Melalui penyebaran kuisisioner kepada para siswa juga dapat membuktikan bahwa kefahaman dalam pembelajaran juga tergantung pada motivasi belajar yang dimiliki oleh para siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran *Take And Give* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah.

- a. Faktor Pendukung :
pembelajaran tidak kaku, materi terarah, kerja sama siswa yang baik, interaksi antar siswa, pengetahuan siswa, dan tanggung jawab siswa.
- b. Faktor penghambat :

Berdasarkan beberapa wawancara, uraian dari siswa kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah pembelajaran bahasa Arab adalah salah satu pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa. sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu bapak waras bahwa mereka sangat sulit dalam memahami pelajaran bahasa Arab karena dengan latar belakang keluarga, asal sekolah sebelumnya yang berbeda-beda. Jadi sebagian dari siswa kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah tidak datang dari pondok pesantren, tapi dari desa.

Dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa arab Faktor pendukung dalam pelaksanaan model ini adalah perasaan semangat yang dimiliki oleh guru saat mengajar. Karena sesuai uraian diatas saat pelaksanaan ini siswa konsentrasi terhadap pelajaran dan guru dapat melihat siswa yang telah paham dan belum paham, sehingga terus semangat dalam menyampaikan pelajaran agar siswa dapat memahami pelajaran tersebut.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan model ini adalah Siswa banyak yang tidak mempunyai bekal pelajaran bahasa arab di sekolah sebelumnya sehingga sedikit sulit untuk cepat memahamkan mereka terhadap pelajaran. Dan kurangnya waktu dalam memaksimalkan model take and give di kelas.

Jadi dapat disimpulkan faktor penghambat pelaksanaan model ini adalah:

- 1) Siswa banyak yang tidak mempunyai bekal pelajaran bahasa arab di sekolah sebelumnya.
- 2) Kurangnya waktu dalam memaksimalkan model pembelajaran take and give di kelas.

Adapun upaya untuk mengatasi kelemahan dan hambatan pelaksanaan Model pembelajaran Take and Give ini adalah

menjaga stabilitas emosional, meningkatkan rasa memaafkan, memaklumi dan peduli respond siswa terhadap pelajaran bahasa Arab sehingga guru tetap menjalankan tugas dengan baik dan ikhlas. Kemudian selalu memotivasi siswa untuk selalu semangat, aktif kehadiran dan semangat ketika kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan model pembelajaran Take and Give dianggap mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII E Madrasah tsanawiyah blokagung, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar, hasil wawancara, skala sikap dan penyebaran angket kuisisioner. Model pembelajaran ini dilaksanakan dengan menyampaikan materi pembelajaran Bahasa arab kepada siswa yang kemudian siswa dituntut untuk mampu menyampaikan materi yang telah diberikan kepada pasanganya yang kemudian dilakukan evaluasi menggunakan tehnik tes dan non test sehingga mereka dapat menerima pelajaran dengan baik dan mempunyai rasa ingin tau atau minat belajar bahasa arab itu tumbuh dalam diri mereka.
2. Dalam pelaksanaan model pembelajaran ini ada beberapa faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan model ini adalah perasaan semangat yang dimiliki oleh guru saat mengajar. Karena sesuai uraian diatas saat pelaksanaan ini siswa konsentrasi terhadap pelajaran dan guru dapat melihat siswa yang telah paham dan belum paham, sehingga terus semangat dalam menyampaikan pelajaran agar siswa dapat memahami pelajaran tersebut.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan model ini adalah Siswa banyak yang tidak mempunyai bekal pelajaran bahasa arab di sekolah sebelumnya sehingga sedikit sulit untuk cepat memahami mereka terhadap pelajaran. Dan kurangnya waktu dalam memaksimalkan model take and give di kelas.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Diperlukan banyak kesabaran serta ketelatenan dari pendidik untuk mendorong siswa dapat memahami materi pelajaran di sekolah. Dengan siswa mampu memahami atau menangkap pelajaran yang disampaikan dia akan tumbuh rasa ingin tau terhadap pelajaran tersebut dikarenakan rasa takut tidak bisa terhadap pelajaran mereka akan hilang.
2. Mengingat pentingnya peranan seorang pendidik dalam kemajuan pendidikan anak, untuk itulah guru harus lebih sering membari semangat kepada para siswa untuk memperlajari bahasa arab.
3. Diharapkan orang tua terus meningkatkan parisipasinya dalam pelajaran anaknya meskipun dalam setiap keadaan. Karena wujud dari partisipasi itu banyak sekali, tidak terbatas pada bentuk materi saja.
4. Diharapkan dengan semakin besarnya partisipasi dan ketelatenan guru atau pendidik dalam palajaran bahasa arab ditengah siswa yang beraneka ragam latar belakang Pendidikan sebelumnya maka dapat menumbuhkan rasa Motivasi yang sama terhadap pelajaran bahsa arab.

LAMPIRAN



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: iaidablokagung

Nomor: 31.5/275.8/FTK/IAIDA/C.3/III/2022
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala MTs. Al Amiriyah
Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **PUPUT SUGIANA PUTRI**
TTL : Mopuya Utara, 27 Juni 2000
NIM : 18112110008
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Ds. Mopuya Selatan Kec. Dumoga Utara Kab. Bolaang Mongondow
SULUT
HP : 082244216933
Dosen Pembimbing : Nur Maya Badriyatul Jamroh, S.Pd.I., M.Pd

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah: **"Implementasi Model Pembelajaran Take And Give untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII E MTs Al Amiriyah Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022"**

Atas perkenan dan kerjasamanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Blokagung, 29 Maret 2022

Dekan

Dr. Siti Aisah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
MADRASAH TSANAWIYAH AL AMIRIYAH
(MTs.A)

Web: www.blokagung.net
E-mail: mts.alamiriyah@gmail.com

STATUS : TERAKREDITASI NSM : 121235100017 NPSN : 20581701

Blokagung - Tegalsari - Banyuwangi

ALAMAT : Ponpes Darussalam Blokagung PO.BOX. 201 (0333)845973 Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485

SURAT KETERANGAN OBSERVASI

NOMOR: 31.1/ 90 /MTsA/E.05/ III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini:

N a m a : PUPUT SUGIANA PUTRI
Tempat, Tgl Lahir : Mopuya Utara, 27 Juni 2000
NIM : 18112110008
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan : 2018

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di lembaga kami dalam rangka penyelesaian tugas Skripsi dengan Judul " Implementasi Model Pembelajaran Take And Give untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arsb Siswa Kelas VIII E MTs Al Amiriyah Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022" pada tanggal 1 Februari - 30 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 30 Maret 2022
Kepala Madrasah

ANMADI, M.Pd.I





INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Jl. Pori, Pes. Darussalam, Blokagung 02747 Kediri-Smpo Tenehaki Banyuwangi Jawa Timur - 69491 No. Hpl. 28229405173 | Website: www.iaida.ac.id | E-mail: iaidablokagung@pmail

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Puput Sugiana Putri
NIM : 18112110008
PRODI : PBA
FAKULTAS : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

NO	TANGGAL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	03-12-2021	Konsultasi Judul	
2	09-12-2021	Revisi Penelitian terdahulu	
3	23-12-2021	Revisi Penulisan Alur Pemikiran	
4	29-12-2021	Revisi Penulisan Proposal	
5	18-01-2022	Penambahan Teori & Penelitian Terdahulu	
6	31-01-2022	Revisi Bab 1, 2, 3	
7	10-02-2022	Acc Bab 1, 2, 3	
8	07-04-2022	Revisi Bab 4.	
9	16-04-2022	Revisi Penulisan	
10	31-05-2022		

Mulai Bimbingan :

Batas Akhir Bimbingan :

Blokagung, 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

.....
NIPY.

.....
NIPY.

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus di bawa

A. Pengertian Fi'il

Fi'il adalah kata yang menunjukkan arti pekerjaan atau peristiwa yang terjadi pada suatu masa atau waktu tertentu (lampau, sekarang dan yang akan datang).

Perhatikan contoh berikut dan lihat perubahan bentuk kata kerjanya:

Saya sudah membaca Al-Quran	قَرَأْتُ الْقُرْآنَ
Saya sedang atau akan membaca Al-Quran	أَقْرَأُ الْقُرْآنَ
Bacalah Al-Quran	اقْرَأِ الْقُرْآنَ

B. Macam-Macam Fi'il

1. Fi'il Madhi

Secara bahasa, fi'il berarti kata kerja. Sedangkan madhi berarti yang telah lampau atau lewat. Jadi, fi'il madhi adalah kata kerja yang menunjukkan terjadinya suatu pekerjaan atau peristiwa pada waktu lampau.

a. Ciri-ciri Fi'il Madhi

Ciri-cirinya fi'il madhi antara lain tampak pada huruf asli kata kerjanya dan huruf akhirnya selamanya berharakat fathah jika berupa fi'il shahih dan tidak bersambung dengan dhamir mutaharrik yang di rafa'kan.

b. Bentuk Fi'il Madhi sesuai pelakunya

No	Dhamir	Fi'il Madhi	Arti	Keterangan
1	هُوَ	كَتَبَ	Dia (lk) telah menulis	Bentuk asli tanpa perubahan
2	هِيَ	كَتَبَتْ	Dia (pr) telah menulis	+ تْ pada huruf terakhir
3	أَنْتَ	كَتَبْتَ	Kamu (lk) telah menulis	+ تْ pada huruf terakhir
4	أَنْتِ	كَتَبْتِ	Kamu (pr) telah menulis	+ تِ pada huruf terakhir
5	أَنَا	كَتَبْتُ	Aku telah menulis	+ تُ pada huruf terakhir
6	نَحْنُ	كَتَبْنَا	Kita telah menulis	+ نَا pada huruf terakhir

- 2) Masdar muawwal adalah susunan kalimat yang terdiri dari huruf masdariyah, diantaranya أَنْ dan لِ + jumlah ismiyah atau jumlah fi'liyah.

Perhatikan contoh berikut:

Saya ingin membaca Al-Quran

أُرِيدُ أَنْ أَقْرَأَ الْقُرْآنَ

Ahmad senang memotret binatang

أَحْمَدُ يُحِبُّ أَنْ يُصَوِّرَ الْحَيَوَانَاتِ

Sayang ingin menemuimu

أُرِيدُ أَنْ أَقَابِلَكَ

Aku gembira atas keberhasilanmu

سَرِنِي أَنْ تَنْجَحَ

Saya duduk untuk beristirahat

جَلَسْتُ لِأَسْتَرِيحَ

Di antara *wazan* atau rumusan mashdar dari *fi'il tsulatsi* adalah sebagai berikut:

1. *Wazan فَعَالَةٌ* digunakan untuk membentuk *mashdar* yang menunjukkan pengertian profesi atau keahlian tertentu. Contohnya adalah زِرَاعَةٌ (pertanian) yang berasal dari kata زَرَعَ (menanam) dan كِتَابَةٌ (penulisan) yang berasal dari kata كَتَبَ (menulis).
2. *Wazan فَعْلَانٌ* digunakan untuk membentuk *mashdar* yang menunjukkan pengertian gerakan atau guncangan. Contohnya adalah فَيْضَانٌ (aliran) yang berasal dari kata فَاضَ (mengalir) dan رَجْفَانٌ (guncangan) yang berasal dari kata رَجَفَ (berguncang).
3. *Wazan فَعْلٌ* digunakan untuk membentuk *mashdar* yang berasal dari *fi'il tsulatsi tansitif* (الفاعل الثلاثي المتعدي). Contohnya adalah ضَرْبٌ (pukulan) yang berasal dari kata ضَرَبَ (memukul) dan فَهْمٌ (pemahaman) yang berasal dari kata فَهَمَ (memahami).
4. *Wazan فُعُولٌ* digunakan untuk membentuk *mashdar* yang berasal dari *fi'il tsulatsi intransitif* (الفاعل الثلاثي اللازم). Contohnya adalah جُلُوسٌ (hal duduk) yang berasal dari kata جَلَسَ (duduk) dan هُبُوضٌ kebangkitan yang berasal dari kata هَبَضَ (bangkit).
5. *Wazan فَعْلٌ* digunakan untuk membentuk *mashdar* yang berasal dari *fi'il tsulatsi intransitif* (الفاعل الثلاثي اللازم) dengan *wazan فَعْلٌ*. Contohnya adalah نَعَبٌ (kelelahan) yang berasal dari kata نَعِبَ (lelah) dan مَرَضٌ (hal sakit) yang berasal dari kata مَرَضَ (sakit).



Amil nashab adalah huruf yang menashabkan pada fi'il mudhari', diantaranya adalah:

- 1) **لن** , juga disebut dengan *an masydaryah*, yang pada umumnya terletak diantara dua *fi'il* (kata kerja).

Perhatikan contoh berikut:

نَحْنُ نُرِيدُ أَنْ نَرْجِعَ Kita ingin pulang	أنا أريد أن اذهب إلى المكتبة Saya ingin pergi ke perpustakaan
الطالب يحب أن يطالع الدروس Siswa itu senang mengulang pelajaran	أرجو أن تدعو الله لي بخير Saya berharap kamu mendoakan kebaikan utukku

- 2) **لن** = artinya tidak akan, yang digunakan untuk menafikan sesuatu.

Perhatikan contoh berikut:

لن ينجح من كسل Orang malas tidak akan berhasil	لن يلعب الطالب قبل مطالعة الدرس Siswa tidak akan bermain sebelum mengulang pelajaran
لن يسبح أحمد في النهر Ahmad tidak akan berenang di kali	لن يتكلم الحكم مع اللاعب Wasit tidak akan berbicara dengan pemain

- 3) **ل** = agar, supaya dan untuk (menjelaskan suatu alasan). Bisa juga sebagai jawaban atas pertanyaan لماذا (mengapa)

Perhatikan bercontoh berikut:

تدخلُ مريم إلى غرفة النوم لتستريح Maryam masuk ke dalam kamar untuk beristirahat	فاطمة تذهب إلى الملعب لتلعب كرة السلة Fatmah pergi ke untuk lapangan untuk bermain bola basket
يدخلُ الطالب إلى الفصل ليُدْرَسَ الدروس Para siswa masuk ke kelas untuk belajar pelajaran	يذهبُ أحمد إلى المسبح ليسبح Ahmad pergi ke kolam renang untuk berenang

Perubahan fi'il mudhari' ketika diawali dengan *amil nashab*:

1. Berharakat fathah jika *selain af'alul khamsah*
2. Dibuang huruf ن (Nun) jika berupa *af'alul khamsah*.

Wazan atau bentuk *af'alul khamsah* adalah:

يفعلان - تفعلان - يفعلون - تفعلون - تفعلين

Fi'il Mudhari' dengan amil Nashab (أن - لن - ل)		Fi'il Mudhari'	
الأفعال الخمسة	صحيح الآخر	الأفعال الخمسة	صحيح الآخر
لن يَلْعَبَا	لن يَلْعَبَ	يَلْعَبَانِ	هو يَلْعَبُ
لن تَلْعَبَا	لن تَلْعَبَ	تَلْعَبَانِ	أنت تَلْعَبُ
لن يَلْعَبُوا	لن أَلْعَبَ	يَلْعَبُونَ	أنا أَلْعَبُ
لن تَلْعَبُوا	لن تَلْعَبَ	تَلْعَبُونَ	نحن تَلْعَبُ
لن تَلْعَبِي		تَلْعَبِينَ	

- ❖ وَأَنْذِرْ بِهِ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْ يُحْشَرُوا
- ❖ لِيَبْلُغُوا أَشْكَرَ أَمْ أَكْفُرَ
- ❖ فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا
- ❖ إِذَا أَخَذْتُمَا مِضْجَعَكُمَا، أَنْ تُكْفِرَا اللَّهَ أَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ
- ❖ أتريدان أن ترجعي إلى رفاة؟

القَوَاعِدُ وَالتَّرَاكِيِبُ



النشاط الثاني

Perhatikan kalimat berikut

أُرِيدُ قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ	Saya ingin membaca Al-Quran	أُرِيدُ أَنْ أَقْرَأَ الْقُرْآنَ
أَحْمَدُ يُحِبُّ تَصَوُّرَ الْحَيَوَانَاتِ	Ahmad senang memotret binatang	أَحْمَدُ يُحِبُّ أَنْ يُصَوِّرَ الْحَيَوَانَاتِ
أُرِيدُ مُقَابَلَتَكَ	Saya ingin menemuimu	أُرِيدُ أَنْ أَقَابِلَكَ
سَرِنِي نَجَاحُكَ	Aku gembira atas keberhasilanmu	سَرِنِي أَنْ تَنْجَحَ
كَانَ الشَّرْطِيُّ فِي الشَّارِعِ لِتَنْظِيمِ الْمُرُورِ	Polisi berada di jalan untuk mengatur lalu lintas	كَانَ الشَّرْطِيُّ فِي الشَّارِعِ لِیُنْظِمَ الْمُرُورَ

Mashdar adalah isim yang menunjukkan arti tertentu dan tidak terikat dengan waktu atau masa.

Masdar terbagi menjadi dua, yaitu masdar sharih dan mashdar muawwal.

1) Mashdar sharih adalah mashdar yang bentuk lafalnya sudah jelas.

Perhatika contoh berikut:

أُرِيدُ قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ	Saya ingin membaca Al-Quran
أَحْمَدُ يُحِبُّ تَصَوُّرَ الْحَيَوَانَاتِ	Ahmad senang memotret binatang
أُرِيدُ مُقَابَلَتَكَ	Saya ingin menemuimu
سَرِنِي نَجَاحُكَ	Aku gembira atas keberhasilanmu
جَلَسْتُ لِلْإِسْتِرَاحَةِ	Saya duduk untuk beristirahat

Secara umum, mashdar sharih hanya dapat diketahui secara *sima'i* (mendengar langsung dari penutur) atau melalui kamus bahasa Arab. Meskipun ada juga yang dibentuk dengan menggunakan pola atau wazan tertentu.

rembagan fi'il berdasarkan kebutuhan objek

1. Fi'il *lazim*, adalah kata kerja yang tidak membutuhkan objek (maf'ul bih).

Perhatikan kalimat berikut:

١. تجلس فاطمة على الكرسي
٢. تعرفت "رتنا" على صديقة جديدة
٣. صلى الطلاب في المسجد
٤. حضر الطلاب في الموعد المُحدَّد

2. Fi'il *muta'addi* adalah kata kerja yang membutuhkan objek (maf'ul bih)

Perhatikan kalimat berikut:

١. تكتب فاطمة رسالة إلكترونية لصديقتها
٢. تحب والدي القراءة
٣. قرأت الدرس
٤. تعلمت السباحة من والدي

Ketentuan jumlah fi'liyah

1. F'il dan fa'il harus ada kesesuaian dari sisi jenis (*mudzakar* dan *muannats*)

Perhatikan kalimat berikut:

١. تحب والدي القراءة
٢. يحب والدي القراءة
٣. تعلمت فاطمة السباحة من والديها
٤. تعلم أحمد السباحة من والديه

2. Fi'il tetap dalam bentuk mufrad (tunggal) meskipun failnya berbentuk *tatsniyah* atau *jama'*.

١. دخل الطالب الفصل
٢. دخل الطالبان الفصل
٣. يرسم فاتح وهشام الصورة
٤. اجتمع التلاميذ في ساحة المدرسة

3. I'rab Fail adalah rafa' dengan ditandai:

- ❖ Harakat dhommah jika isim mufrad dan jama' taksir
- ❖ Tambahan **ا** dan **ن** jika isim tatsniyah
- ❖ Tambahan **و** dan **ن** jika isim jama' mudzar salim
- ❖ Tambahan **ا** dan **ت** jika isim jama' muannats salim

Perhatikan kalimat berikut:

Jenis Fa'il	Jumlah Fi'liyah
-------------	-----------------

❁ الطَّالِبُ يَرْتَدِي مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ
 ❁ أَحْمَدُ يَعْمَلُ الْوَاجِبَ الْمَنْزِلِيَّ
 ❁ لَعْبُ الْكُرَةِ يَنْتَهِي فِي السَّاعَةِ
 الْخَامِسَةِ
 ❁ الْأُسْتَاذَةُ تَعَلِّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ
 ❁ أَنَا أَطَّلَعُ الدَّرُوسَ لَيْلًا

❁ يَرْتَدِي الطَّالِبُ مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ
 ❁ يَعْمَلُ أَحْمَدُ الْوَاجِبَ الْمَنْزِلِيَّ
 ❁ يَنْتَهِي لَعْبُ الْكُرَةِ فِي السَّاعَةِ
 الْخَامِسَةِ
 ❁ تَعَلِّمُ الْأُسْتَاذَةُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ
 ❁ أَطَّلَعُ الدَّرُوسَ لَيْلًا

JUMLAH ISMIYLAH DAN FI'LIYAH

Kalimat dalam tinjauan bahasa Arab disebut dengan Jumlah. Dilihat dari sisi susunannya, kalimat dalam bahasa Arab ada dua bentuk, yaitu jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah.

Jumlah Ismiyyah

Jumlah ismiyah adalah susunan kalimat yang diawali dengan *isim*. Struktur penyusunan jumlah ismiyah disebut dengan *mubtada'* (subyek) dan *khobar* (predikat).

Dalam penyusunan jumlah ismiyyah, yang perlu diperhatikan adalah:

1. *Mubtada'* harus berbentuk isim ma'rifat dan rafa'
2. *Khobar* harus berbentuk isim nakirah dan rafa' jika berup isim
3. *Khobar* harus sealur dengan *mubtada'* dari sisi jenis (mudzakar dan muannats dan jumlah (mufrad, muannats dan jama')

2. Fi'il Mudhari'

Fi'il mudhari' adalah kata kerja yang menunjukkan terjadinya suatu pekerjaan atau peristiwa pada pada waktu yang akan datang, sedang berlangsung atau rutinitas.

a. Ciri-ciri Fi'il Mudhari' adalah dimulai dengan huruf Mudhoro'ah yaitu,

Huruf Mudharaah	Arti	Contoh	Arti
أ	Saya	أَفْتَحُ الْبَابَ	Saya membuka pintu
ن	Kita	نَفْتَحُ الْبَابَ	Kita membuka pintu
ي	Dia	يَفْتَحُ الْبَابَ	Dia (lk) membuka pintu
ت	Kamu	تَفْتَحُ الْبَابَ	Kamu (lk) membuka pintu

b. Bentuk Fi'il Mudhari' sesuai pelakunya

No	Dhamir	Fiil mudhari'	Arti
1	أَنْتَ	تَفْتَحُ الْبَابَ	Saya membuka pintu
2	أَنْتِ	تَفْتَحِينَ الْبَابَ	Kita membuka pintu
3	هُوَ	يَفْتَحُ الْبَابَ	Dia (lk) membuka pintu
4	هِيَ	تَفْتَحُ الْبَابَ	Kamu (lk) membuka pintu
5	أَنَا	أَفْتَحُ الْبَابَ	Saya membuka pintu
6	نَحْنُ	نَفْتَحُ الْبَابَ	Kita membuka pintu

3. Fi'il Amr

Fi'il Amar adalah kata kerja yang berisi pekerjaan yang dikehendaki oleh Mutakallim (pembicara) sebagai orang yang memerintah agar dilakukan oleh Mukhathab (lawan bicara) sebagai orang yang diperintah.

استبيان

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Rafiq al-amin*

Kelas : *VIII E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab		✓		
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainnya		✓		
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran		✓		
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar		✓		
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari		✓		
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give			✓	
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajarannya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give		✓		
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab		✓		
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajarannya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi		✓		

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Alhamad Udni Zakiya*

Kelas : *VIII E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab		✓		
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainnya		✓		
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran		✓		
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar		✓		
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari		✓		
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give		✓		
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajarannya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab		✓		
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajarannya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi		✓		

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Muhammad Zaidan Husaini*

Kelas : *VIII E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab		<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya		<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran		<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar		<input checked="" type="checkbox"/>		
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari		<input checked="" type="checkbox"/>		
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give		<input checked="" type="checkbox"/>		
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give		<input checked="" type="checkbox"/>		
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab		<input checked="" type="checkbox"/>		
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa		<input checked="" type="checkbox"/>		
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi		<input checked="" type="checkbox"/>		

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Muhammad Shutehon*

Kelas : *Viii E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab		<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya		<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran		<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar		<input checked="" type="checkbox"/>		
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari		<input checked="" type="checkbox"/>		
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give		<input checked="" type="checkbox"/>		
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give		<input checked="" type="checkbox"/>		
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab		<input checked="" type="checkbox"/>		
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa		<input checked="" type="checkbox"/>		
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi		<input checked="" type="checkbox"/>		

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : Muh. Fauzi Hadi

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab		✓		
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainnya			✓	
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran		✓		
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari		✓		
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give		✓		
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajarannya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give			✓	
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab		✓		
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajarannya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi		✓		

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : ahmad fairul huda

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab			✓	
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya				✓
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran			✓	
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar			✓	
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari			✓	
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give			✓	
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give			✓	
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab			✓	
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa			✓	
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi			✓	

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : Ahmad Habibi

Kelas : VIII^a

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab			✓	
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainnya			✓	✗
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran			✓	
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar			✓	
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari		✓		
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give			✓	
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajarannya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give			✓	
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab			✓	
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa				✓
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajarannya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi			✓	

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Faiz Fatur Rafta*
Kelas : *VIII E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab		<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainnya			<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran			<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar			<input checked="" type="checkbox"/>	
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari			<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give			<input checked="" type="checkbox"/>	
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajarannya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give			<input checked="" type="checkbox"/>	
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab			<input checked="" type="checkbox"/>	
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa			<input checked="" type="checkbox"/>	
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajarannya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi			<input checked="" type="checkbox"/>	

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : Fahmi Nur Irtikhamyah .

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab			✓	
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya				✓
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran				✓
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar				✓
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari				✓
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give				✓
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give				✓
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab				✓
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa				✓
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi			✓	

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Muhamad alamal Fairus*

Kelas : *viii c*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab				✓
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya				✓
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran				✓
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar				✓
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari				✓
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give				✓
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give				✓
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab			✓	
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa				✓ #
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi				✓

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : Dwi Adhita Saputra

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainnya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajarannya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajarannya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Kesya Rarwda Santoso*

Kelas : *VIII E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : Mott. Khoirul Umam.

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari		✓		
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab		✓		
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Mah. Nur Faiz 2.*

Kelas :

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainnya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajarannya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajarannya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Moh. Naufal C.*

Kelas : *VIII E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab		✓		
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Zamran absidin A.*

Kelas : *VIII E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainnya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajarannya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajarannya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : **STONY AKBAR PASHA**
Kelas : **VIII E**

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainnya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajarannya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajarannya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : R a f i A R d i a n s y a h

Kelas : V I I I E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran		✓		
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari		✓		
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give		✓		
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Putra Ramadani*

Kelas : *VIII E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainnya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajarannya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajarannya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : Nur Hidayati Wahid

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give		✓		
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi		✓		

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Muhammad Rajib Husein*
Kelas : *VIII E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab		✓		
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Muhamad Raja*

Kelas : *VIII E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : NUHAMAD FARIL AKBAR

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab		<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainnya	<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar		<input checked="" type="checkbox"/>		
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	<input checked="" type="checkbox"/>			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	<input checked="" type="checkbox"/>			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajarannya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	<input checked="" type="checkbox"/>			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	<input checked="" type="checkbox"/>			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa		<input checked="" type="checkbox"/>		
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajarannya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	<input checked="" type="checkbox"/>			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Muhammad Fadhil*

Kelas : *VIII E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Muhammad Zulfikar T*

Kelas : *VIII E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab		✓		
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran		✓		
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Muhammad dino Samudra*

Kelas : *VIII E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Muhamad Anshori*

Kelas : *VIII E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give		✓		
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : Maulana fajar

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya		✓		
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran		✓		
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : MAIRUF

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya		✓		
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : Jaid Abidin

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya		✓		
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari		✓		
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi		✓		

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : I No Dwi Riyanto

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give		✓		
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : Uham Dibr

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainnya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajarannya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give		✓		
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajarannya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : ISNU HASRIL A.

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give		✓		
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : Gufron Nua

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab		✓		
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab		✓		
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Firman adhanis*

Kelas : *Viii E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : Arif Saputra

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab				✓
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya			✓	
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran		✓		
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : Anun najib

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainnya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	✓			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajarannya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajarannya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : Ahmad Boyan Fahri N

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya		✓		
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran			✓	
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar				✓
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari	✓			
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : Ahmad Abdul Ghoni Paedih

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab	✓			
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainnya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran		✓		
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar			✓	
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari				✓
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	✓			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajarannya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	✓			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajarannya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	✓			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : *Abdul Mujid Saputra*

Kelas : *VIII E*

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	<i>S</i>	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab		<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>			
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar	<input checked="" type="checkbox"/>			
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari		<input checked="" type="checkbox"/>		
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give	<input checked="" type="checkbox"/>			
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	<input checked="" type="checkbox"/>			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab	<input checked="" type="checkbox"/>			
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa	<input checked="" type="checkbox"/>			
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi	<input checked="" type="checkbox"/>			

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII E MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG 2021/2022

Nama Responden : Mary

Kelas : VIII E

NO	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran bahasa arab		✓		
2	Saya akan merekomendasikan model pembelajaran take and give ini ketika diajar oleh guru mata pelajaran lainya	✓			
3	Model pembelajaran take and give membuat saya lebih cepat memahami pelajaran karena dituntut lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran		✓		
4	Dengan adanya model pembelajaran Take and Give, saya merasa lebih termotivasi dalam belajar		✓		
5	Sebagai siswa MTs Al Amiriyyah, saya merasa pembelajaran bahasa arab sangat mudah dipelajari		✓		
6	Saya tidak termotivasi belajar pelajaran bahasa arab jika tidak menggunakan model pembelajaran take and Give		✓		
7	Ternyata pelajaran bahasa arab sangat mudah jika model pembelajaranya menyenangkan, seperti model pembelajaran take and give	✓			
8	Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar karena termotivasi dengan pelajaran bahasa arab		✓		
9	Saya menjamin jika model pembelajaran take and give diterapkan pada pelajaran lain akan meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
10	Motivasi belajar saya tergantung model pembelajaranya, jika menyenangkan maka saya akan termotivasi		✓		

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

قائمة أسئلة امقابلة

<p>١. ما هو الملف الشخصي ه المدرسة الثانوية الأميرية بلوك أكونج</p> <p>٢. ما الأشياء الشيقة الموجودة في المدرسة والتي يمكن أن تحفز الطلاب على التعلم؟</p> <p>٣. ما هو الدافع لتعلم اللغة العربية للطلاب في المدرسة؟</p> <p>٤. هل توجد فروق في دوافع التعلم بين المواد الأخرى؟</p> <p>٥. هل تعرف ما إذا كان المعلمون يستخدمون نماذج تعليمية مختلفة؟</p>	<p>مقابلة مع مدير المدرسة</p>
<p>١. كيف يتم تنفيذ نموذج التعلم في الفصل؟</p> <p>٢. هل هناك معوقات في تطبيق نموذج التعلم؟</p> <p>٣. إذا كان الأمر كذلك ، فما هي الخطة التالية؟</p> <p>٤. ما هو هذا النقص؟</p> <p>٥. هل هناك عوامل داعمة ومثبطة لتطبيق نموذج التعلم في الفصل؟</p> <p>٦. كيف تتم عملية التعلم باستخدام نموذج التعلم "خذ وأعطي"؟</p> <p>٧. ما هي جهود المدرسة في إنشاء برنامج عمل في</p> <p>٨. هل لدى الطلاب الدافع لتعلم اللغة العربية؟</p> <p>٩. هل يمكن أن يؤدي تطبيق نموذج التعلم الخاص بأخذ وإعطاء الطلاب إلى زيادة دافعية التعلم لدى الطلاب؟</p> <p>١٠. ما هي نماذج التعلم المستخدمة سابقاً؟</p>	<p>مقابلة مع مدرس لغة عربية</p>

المقابلة مع التلاميذ

١. هل كانت هناك دروس للغة العربية في المدرسة الابتدائية من قبل؟

٢. كيف يتم تعلم اللغة العربية قبل استخدام نموذج التعلم الذي يأخذ ويعطي؟

٣. هل أنت مهتم بتعلم دروس اللغة العربية؟

٥. هل تعلم اللغة العربية سهل / صعب؟

٦. هل لديك الدافع لتعلم دروس اللغة العربية بعد تطبيق نموذج التعلم خذ واعطي؟

نتيجة

NO	NAMA SISWA	NILAI SEBELUM	NILAI SESUDAH
1	ABDUL MAJID SAPUTRA	58	70
2	AHMAD ABDUL GHONI FAQIH	65	80
3	AHMAD FAIRUL HUDA	60	60
4	AHMAD HABIBI	50	55
5	AHMAD ROYYAN FAHRI N	70	75
6	AINUN NAJIB	70	70
7	ARIF SAPUTRA	40	70
8	DWI ADI TIA SAPUTRA	40	65
10	FAHMI NUR IRKHAMSYAH	50	55
11	FAIZ FAHRURROFIQ	50	60
12	FIRMAN ADITTAMA	75	85
13	GUFRON NAJA	65	80
14	IBNU HASRIL ABDULLAH	40	80
15	ILHAM DIGRI	70	80
16	INO DWI ARYANTO	65	80
17	JAID ABIDIN	40	85
18	KEYSYA PRAMUDA SANTOSO	40	65
19	MA'RUF	65	70
20	MAULANA FAJAR	75	80
21	MUHAMMAD AKMAL FAIRUS	30	50
22	MUHAMMAD ANSHORI	75	80
23	MUHAMMAD DINO SAMKHA	40	80
24	MUHAMMAD DZULFIKAR Y	85	90
25	MUHAMMAD FAISAL HADI	50	60
26	MUHAMMAD FAQIH	80	80

27	MUHAMMAD FARIL AKBAR	75	75
28	MUHAMMAD KHOIRUL UMAM	65	65
29	MUHAMMAD NAJA	40	70
30	MUHAMMAD NAJIB HIZBULLOH	70	70
31	MUHAMMAD NAUFAL LUTFI	40	65
32	MUHAMMAD NUR FAIQ Z	50	60
33	MUHAMMAD SULTHON	40	55
34	MUHAMMAD ZAIDAN HASANI	40	50
35	MUHAMMAD ZIDNI ZAKIYA	60	60
36	NUR HIDYATUL WAHID	75	80
37	PUTRA RAMADHANI	80	85
38	RAFI ARDIANSYAH	85	85
39	RENDI ARDIANSYAH	30	50
40	SALMAN KAFA HABIBI	35	50
41	SYONY AKBAR PASHA	45	70
42	ZAINAL ABIDIN AHMAD	55	65
NILAI RATA-RATA		40	80

بيانات المعلم والموظف

No	NAMA GURU	Pelajaran
1	Masrofi, S.Pd.I.M.Pd.I	Aqidah Akhlaq
2	Drs. Imam Tauhid	IPS Terpadu
3	M. Shidiq Purnomo, S.Pd	IPS
4	Leni Agustina, S.Si	IPA Terpadu
5	Ahmadi, S.Pd.I.M.Pd.I	Qur'an Hadis
6	Nur Hasyim	Aqidah Akhlaq
7	Muh. Toha, S.Pd	B. Indonesia
8	Moh. Asrofi, S.Pd.I	IPS Terpadu
9	Waras, S.Pd.I	B. Arab
		Ke-Nu-an
10	Erlan Cahyaningsih, S.Pd	Matematika
11	Rijalawanur. SPd	Matematika
12	Eko Dewi Nugrohety, SPd	PPKn
		B. Inggris
13	Drs. Nur Kholis	Penjaskes
14	Hadrotun Ni'mah, S.Ag	Fiqih
		B. Indonesia
15	Muslimin, S.Pd.I	B. Arab
16	As'adi Rofik, S.Pd	B. Indonesia
17	Leni Agustin, S.Pd	IPA Terpadu
18	Aris Fadillah, S.Pd.I	SKI
		PPKn
19	Sholehan, S.Pd.I	Fiqih
		Ke-Nu-an
20	Sunaryo, S.Pd	B. Inggris
21	Kumalasari, S.Pd	IPA Terpadu
22	M. Ali Nasihin, S.Pd	Komputer
23	Shofi Amalia, S. Pd	Qur'an Hadis
		IPS Terpadu
24	Moh. Abdul Qohar, S.Pd	Matematika
25	Siti Masrifah Nuraini, S.Pd	B Arab

26	Moh Sidiq Purnomo, M.Pd	Aqidah Akhalq
27	Muh. Rizky Ilhamsyah	Penjaskes
28	Mar'atus Sholihah, S.Pd	B. Indonesia
29	Arbaiyyah, S.Pd	Bhs. Inggris
30	Nining Pratiwi, S.Si	IPA Terpadu
31	Rini Nur Diana, S.Pd	B. Inggris
		Prakarya/SBK
32	Roisatul Azizah, S.Pd	Matematika
33	Mutmainnah, S.Pd	Matematika
		PPKn
34	Jazilatun Naimah, S.Pd	IPS/Pramukla
35	Atiyah Arifiyana	b. inggris
36	Harun Afandi	PPKN/Prmuka
37	Markaban, S.Pd	B Indonesia
38	M. Arif Rahmatullah, S.Pd	Ka. TU/B Inggris
39	Ahmad Sa'ad , S.Pd	Staf TU
40	Moh. Fatoni	Staf TU
41	Markaban, S.Pd	Staf TU
42	Rohmat ainur rofiq, S.Pd	Staf TU

DAFTAR GAMBAR







BIOGRAFI PENULIS

Puput sugiana putri anak pertama dari dua bersaudara. Dilahirkan di mopuya utara 27 juni 2000, khususnya di desa mopuya, kecamatan dumoga utara, kabupaten bolaang mongondow, provinsi Sulawesi utara. Peneliti saat ini masih menjadi mahasiswa institute agama islam Darussalam blokagung banyuwangi.

Alamat : mopuya selatan, dumoga utara, bolaang ,ongondow, Sulawesi utara

Nomor telvon : 082244216933

Email : puputsugyanaputri27@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Tk baiturrohman

SDN Negeri 1 mopuya

Mtsn dumoga

SMA Darussalam

IAI Darussalam Blokagung

